

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi pembentukan *work value* oleh *Individual value* di lokasi kerja dan bagaimana *work value* tersebut memotivasi seseorang berperilaku dalam situasi kerjanya. Pendekatan fenomenologi digunakan untuk memahami pemaknaan yang muncul dari pengalaman yang disampaikan oleh informan. Studi ini melibatkan 8 informan yang merupakan tenaga pendidik di sekolah-sekolah pelosok dan memiliki masa kerja minimal 4 tahun.

Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat 2 *value ideal* yang dapat membentuk *work value* pada konteks tenaga pendidik di lokasi pelosok yakni *benevolence value* dan *universalism value*. Ditemukan pula bahwa siswa dan rekan kerja merupakan media sosialisasi paling dominan dalam membentuk *value* baru di lingkungan kerja, selain melalui pemaknaan pribadi. Selain itu, ditemukan pula adanya *value* yang tidak muncul pada konteks penelitian ini yakni *achievement value* dan *power value*. Hal ini disebabkan karena kegagalan pemerintah dalam pemenuhan fasilitas dan menjalankan peran pengawas bagi tenaga pendidik di lokasi pelosok. Disisi lain, usia dalam hal ini ditemukan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi munculnya perbedaan *individual value* dan temuan lain menyatakan bahwa tenaga pendidik yang memiliki *work value* termotivasi melakukan *extra role* ketika bekerja.

Kata kunci : *Value, Work Value, Motivasi Kerja, Perilaku Kerja, Media Sosialisasi, Tenaga pendidik di sekolah-sekolah pelosok*

ABSTRACT

This study aims to explore how individual values contribute to work values and how work values motivates individuals to act in their work place. The phenomenology approach is used to understand the meaning as perceived by informants. This study involved 8 informants who were educators in remote schools and had a minimum work period of 4 years.

This study found that there are 2 ideal values that can shape the work value in the context of educators in remote locations namely benevolence value and universalism value. It was also found that students and coworkers were the most dominant socialization media in shaping new values in the work environment, other than through personal meaning. In addition, there were also values that did not appear in the context of this study, namely achievement value and power value. Based on the perspective of informant, this might due to the government's failure to fulfill facilities and carry out the role of supervisor for educators in remote locations. On the other hand, age in this case is found as one of the factors that influences the emergence of individual value differences and other findings suggest that educators who have motivated work values do extra roles when working.

Keywords: *Value, Work Value, Work Motivation, Work Behavior, Media Socialization, Educators in remote schools*